

Rider & General Regulation



Class of Riders

PROFESSIONAL RIDERS

Restrictions

1. Wajib memiliki SIM C dan KIS yang masih berlaku
2. Pembalap yang aktif di Kejuaraan balap Nasional/Internasional
3. Usia pembalap lebih dari 16 tahun (Pembalap yang berusia 16 tahun ke atas.)
4. Untuk pembalap yang berusia diatas 30 tahun diizinkan mengikuti YSR kelas Pro Rider, jika yang bersangkutan masih meraih prestasi baik di tahun 2016 dan 2017. Kriteria Prestasi Baik :
 - a) Pembalap tersebut menduduki peringkat 15 besar dalam Standing Point (Perolehan Point) kejuaraan balap Nasional/Internasional tahun 2016 atau tahun 2017 pada kelas Sedded/Expert.
 - b) Pembalap yang selama 2 tahun berturut-turut pernah menjadi juara 1 atau 2 atau 3 Nasional/Internasional tahun 2016 atau tahun 2017 pada kelas Sedded/Expert.

Class of Riders

**COMMUNITY
PROFESSIONAL
RIDERS**

Restrictions

1. Wajib memiliki SIM C dan KIS yang masih berlaku
2. Untuk peserta yang belum mempunyai KTP [dibawah 16 Tahun] wajib melampirkan surat Pernyataan dari Orang Tua & bermaterai.
3. Pembalap yang aktif di Kejuaraan Balap satu merek, tingkat Daerah/Provinsi, Nasional/Internasional yang umurnya di bawah 16 tahun. Serta pembalap yang berusia diatas 30 tahun dan sudah tidak aktif di kejuaraan balap satu merk tingkat daerah/provinsi, Nasional/ international minimal 3 tahun.
4. Untuk peserta yang berusia diatas 30 tahun diizinkan mengikuti YSR kelas komunitas profesional dengan melengkapi surat pernyataan sehat dari team medical.
5. Peserta yang pernah meraih posisi 1 sampai 5 minimal 2 seri penyelenggaraan YSR 2017.
6. Pembalap yang didaftarkan atau berasal dari Komunitas, Speed Shop, Privateer Team

Class of Riders

Restrictions

COMMUNITY A

1. Wajib memiliki SIM C dan KIS yang masih berlaku
2. Murni dari komunitas tidak boleh dari team speed shop atau mantan pebalap
3. Peserta dari R25 komunitas B yang pernah meraih posisi 5 besar minimal 2 seri ditahun 2017 dan R15 komunitas B yang pernah meraih posisi 4 besar dalam 1 seri penyelenggaraan YSR 2017

COMMUNITY B

1. Wajib memiliki SIM C dan KIS yang masih berlaku
2. Murni dari komunitas tidak boleh dari team dari speed shop
3. Peserta dari R25 komunitas B yang belum pernah menduduki peringkat 5 besar minimal 2 seri ditahun 2017 dan R15 komunitas B belum pernah menempati peringkat 4 besar dalam dalam penyelenggaraan YSR 2017.
4. Peserta yang mempunyai catatan waktu 1.55.00 – 2.01.00 di tahun 2017 dikelas Com B R25

COMMUNITY B EXHIBITION

1. Jika jumlah starter komunitas B 150% dari jumlah maksimal Grid, maka hasil QTT rider yang tidak masuk dalam grid akan join di kelas Exhibition Class dan Kelas Consulation
2. Total grid pada kelas Exhibition dan Consulation sesuai dengan jumlah grid yang tersedia di Sirkuit Sentul.
3. Peserta yang mempunyai catatan waktu leboh dari 2.01.00 di tahun 2017 dikelas Com B R25

COMMUNITY B Beginner

1. Wajib memiliki SIM C dan KIS yang masih berlaku
2. Murni dari komunitas tidak boleh dari team dari speed shop
3. Belum pernah mengikuti kejuaraan balap

1. Seorang peserta dilarang keras mendaftar di beberapa kelas dengan kategori rider yang berbeda.
2. Seorang peserta maksimal hanya boleh mengikuti 2(dua) Kelas.
3. Peserta diizinkan main dikelas yang berbeda namun tidak diperbolehkan untuk turun kategori pembalap.
4. Contoh Peserta A : -Com B 250cc → Com A 150cc atau Com B 150cc = Diizinkan.
5. -Com Pro 250cc → 150cc Com A atau 150cc Com B = Tidak di izinkan.
6. Peserta akan kehilangan seluruh point yang diraihinya apabila memanipulasi data nama asli sesuai kartu pengenalan sah, domisili maupun kategorinya. Dilarang keras memakai nama panggilan, alias maupun julukan
7. Peserta komunitas COM A & COM B di bawah pengawasan koordinator komunitas.
8. Apabila ada komunitas baru yang join di komunitas COM A & COM B, koordinator harus mempunyai AD/ART, Struktur Organisasi Komunitas dan data base member komunitasnya serta mendaftarkan anggotanya minimal 3 pembalap.
9. Untuk Komunitas COM A & COM B, nama yang boleh di register ke system pendaftaran hanya boleh menggunakan nama komunitas.
10. Perubahan kategori peserta hanya diawal musim kejuaran baru atau rekomendasi dari PT.YIMM
11. Pendaftaran peserta selambat-lambatnya H-1 sebelum race program dengan batas waktu maksimal jam 15.00 WIB. Peserta yang melewati batas waktu pendaftaran akan dikenakan sanksi administrasi.

Scrutinering Regulation

1. Pemeriksaan setelah lomba, dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Peringkat 1 s/d 3, ditambah 2 (dua) yang dipilih secara acak dari peringkat 4 s/d 15.
 - b. Sesuai dengan keputusan Dewan Juri atau berkaitan dengan adanya protes.
2. Pemeriksaan mesin, dilakukan terhadap 1 atau lebih (maksimum 5) sepeda motor secara acak atau berdasarkan keputusan Dewan Juri.
3. Bongkar mesin hanya berlaku untuk kelas R15 dengan mengikuti proses dan ketentuan pada point 1 dan point 2.
4. Peserta diwajibkan untuk menempatkan motornya pada scrutinering area.
5. Motor peserta dilarang kembali ke pit sebelum proses scrutinering selesai.
6. Proses scrutinering hanya boleh di hadiri oleh 2 mekanik dan 1 kordinator komunitas yang ditunjuk.
7. Jika peserta pada posisi 1 – 5 didiskualifikasi maka posisi 6,7 & 8 akan secara otomatis naik ke posisi teratas.
8. Koordinator peserta diwajibkan untuk menanda tangani berita acara yang dibuat oleh panitia YSR.
9. Peserta tunduk pada peraturan yang berlaku baik peraturan YSR maupun peraturan balap nasional.

Protes Peserta

1. Pengajuan protes terkait entry list peserta disetiap serinya ditunggu selambat-lambatnya sebelum latihan resmi dimulai. Dengan membawa bukti dan protes tertulis yang diwakili oleh Manager team atau coordinator komunitas
2. Protes peserta hanya boleh disampaikan oleh coordinator yang ditunjuk oleh komunitas.
3. Protes peserta terkait dengan hasil scrutinering, tindakan tidak sportif atau jalannya lomba akan di tunggu selambat-lambatnya 30 Menit dari hasil balap. Dengan membawa surat protes resmi yang diajukan oleh coordinator komunitas.
4. Protes tentang hasil lomba (sementara) harus diajukan selambat-lambatnya 30 menit setelah hasil lomba tersebut diumumkan.
5. Protes diluar dari 30 menit dan tidak melampirkan bukti dan surat protes resmi tidak akan di proses oleh panitia



Pit Partition Branding (OK)



Official Sponsor Branding (OK)



Community Banner (OK)



Community Banner + Non-Official Sponsor Branding (Not ALLOWED Outside Pit)

Pit Support

1. 1 pit diisi oleh minimal 6 pembalap
2. Jika 1 komunitas kurang diisi oleh kurang dari 6 pembalap maka akan digabung dengan komunitas lainnya.
3. Pit yang diisi oleh 2 komunitas dapat berdiskusi melakukan kesepakatan bersama perihal branding pit.
4. Support pit diberikan jika persediaan pit masih tersedia.
5. Jika peserta tidak memiliki pit, harap menghubungi panitia.

Pit Branding

1. Team hanya diperbolehkan menempatkan branding pada sepeda motor, racing suit, uniform crew, Box Tools dan area dalam PIT
2. Team dilarang memasang material branding Sponsor Non-Official di luar area pit baik di belakang maupun di depan.
3. Team dilarang mendisplay dan menjual produk sponsor Non-Official di area venue.
4. Tim yang menempatkan properti tambahan (tenda / partisi, dll) diluar area pit yang menggunakan branding sponsor Non-Official wajib berkoordinasi dengan panitia dan wajib membayar biaya tambahan Ketentuan terpisah (SENTUL REGULATION).

www.yamaharacingindonesia.co.id



Let's Race! on
Facebook

Official Yamaha Racing Indonesia



Let's Race! on
twitter

@YamahaRacing_Id



Let's Race! on
Instagram

yamaharacingidn